

**PENERAPAN MODEL *TIME TOKEN* BERBANTUAN MEDIA TEKIMO
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn SISWA
KELAS V SD UNGGULAN MUSLIMAT NU KUDUS**

Tri Farus Hidayati¹, Deka Setiawan², Santoso³
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muria Kudus

ABSTRAK

Tujuan pada penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa melalui model *time token* berbantuan media Tekimo pada mata pelajaran PKn Kelas V di SD Unggulan Muslimat NU Kudus. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian pada keterampilan guru ada peningkatan pada siklus satu skor rata-rata 80,9% (baik) dan siklus dua skor rata 90,7% (sangat baik). Aktivitas siswa meningkat pada siklus satu skor rata-rata 71,3% (baik) dan pada siklus dua memperoleh skor rata-rata 81,5% (sangat baik). Hasil belajar PKn pada siswa ranah afektif meningkat dari siklus satu skor rata-rata 70% (baik), pada siklus dua skor rata-rata 82% (sangat baik). Hasil belajar pada ranah kognitif meningkat dari siklus satu skor rata-rata 81,8 (sangat baik) dan pada siklus dua menjadi 87,8% (sangat baik).

Kata kunci: *Time Token*, Tekimo (Teka-teki Modelis), Hasil Belajar PKn

PENDAHULUAN

Pendidikan Sekolah dasar memiliki peran penting dalam rangka membentuk pribadi siswa baik dari mulai sejak dini. Siswa kelas V di Sekolah Dasar pada umumnya masuk dalam masa yang sangat penting sebelum naik kelas VI. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang di sekolah yang memiliki peran penting dalam menyiapkan siswa mampu berpikir kritis, berpartisipasi secara aktif dan bertanggungjawab, berkembang secara positif dan demokratis dan bisa berinteraksi dengan bangsa lain. (Permendiknas N0 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah).

Tujuan mata pelajaran PKn akan bisa terwujud dengan baik jika guru mampu berinovasi menggunakan model pembelajaran yang efektif. Keterampilan guru memiliki peran penting dalam mewujudkan pembelajaran yang aktif, menarik dan tidak membosankan. Proses pembelajaran menjadi hal penting sehingga siswa bisa belajar di kelas dengan baik dan tidak terbebani dengan tugas, sehingga hasil belajar siswa diharapkan akan meningkat.

Hasil observasi pra siklus menunjukkan bahwa guru kurang menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Guru menjelaskan materi didepan kelas sambil jalan ke kanan dan ke kiri. Siswa menyimak dan membaca buku setelah itu diberikan latihan soal sesuai yang ada dibuku LKS. Siswa cenderung kurang aktif,

Penerapan Model *Time Token* Berbantuan Media Tekimo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD Unggulan Muslimat NU Kudus (Tri Farus Hidayati, Deka Setiawan, Santoso)

sehingga pembelajaran kurang maksimal dan nilai siswa siswa ada beberapa yang belum tuntas. Dari 33 siswa kelas V yang mendapatkan nilai dibawah KKM ada 13 siswa dan yang mendapatkan nilai diatas KKM ada 20 siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut diatas, peneliti melakukan penelitian menggunakan salah satu model yang tepat yaitu model *time token* berbantuan media Tekimo (Teka-teki Modelis) dalam kegiatan pembelajaran di kelas V. Model pembelajaran *time token* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada para siswa untuk memberikan kontribusi dalam menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat dari teman. Siswa diharapkan akan bisa lebih aktif dan memiliki keterampilan social antar sesama siswa (Lestari, 2015: 74).

Langkah-langkah model *time token* menurut Shoimin (2014: 2016), diantaranya; guru menjelaskan tujuan pembelajaran, guru mengondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (*cooperative learning/CL*), guru memberi tugas kepada siswa, guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada tiap siswa, guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Setiap tampil berbicara satu kupon. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. Demikian seterusnya hingga semua anak menyampaikan pendapatnya, guru memberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan tiap siswa.

Media pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran yaitu Tekimo (*Teka-Teki Modelis*), media ini di adaptasi dari sebuah media permainan *Teka-Teki Silang (TTS)*. Media ini bertujuan untuk menjadikan siswa menjadi sangat tertarik dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa pun menjadi meningkat.

Penelitian ini relevan dengan penelitian Hidayat (2017), yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Musyawarah untuk Mufakat Melalui Penerapan Model Time Token Siswa Kelas V/A SD N 2 Sabang”. Menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajara siswa pada siklus satu 74 dan pada siklus dua memperoleh nilai rata-rata 87.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Model *Time Token* Berbantuan Media Tekimo untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SD Unggulan Muslimat NU Kudus”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Ibnu Sina yang berjumlah 33 siswa, diantara 20 perempuan dan 13 laki-laki. Metode pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya; menggunakan wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Variabel bebasnya model pembelajaran *time token* berbantuan media tekimo. Variabel terikatnya adalah keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran PKN.

Penerapan Model *Time Token* Berbantuan Media Tekimo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD Unggulan Muslimat NU Kudus (Tri Farus Hidayati, Deka Setiawan, Santoso)

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif yang diperoleh dalam penelitian yaitu berupa wawancara dengan guru dan siswa. Teknik analisis data kuantitatif diperoleh dari nilai hasil tes evaluasi siswa melalui analisis yang berupa skor atau angka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes objektif yang berbentuk pilihan ganda digunakan untuk menguji sejauh mana pengetahuan yang didapat siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan pada akhir siklus I dan siklus II.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi *product moment* dengan menggunakan angka kasar. teknik pengujian reliabilitas dengan KR-20. Penelitian ini menguji reliabilitas instrumen tes hasil belajar PKn dari butir soal yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini mencakup keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa kelas V Ibnu Sina SD Unggulan Muslimat NU Kudus pada mata pelajaran PKn materi peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah dengan menerapkan model *time token* berbantuan media tekimo.

1. Keterampilan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Rusman (2012: 58) menyatakan bahwa guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Proses pembelajaran menjadi hal utama untuk membentuk siswa menjadi baik secara akademik dan nonakademik. Guru diharapkan memiliki strategi, metode, model, dan media yang tepat dan efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam menerapkan model *time token* berbantuan media tekimo pada siklus I memperoleh persentase rata-rata 80,9% dengan kriteria baik. Meskipun sudah mencapai indikator keberhasilan 74% namun pengelolaan pembelajaran menunjukkan masih ada beberapa kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan model pembelajaran *time token* yakni guru kurang mampu mengelola waktu secara efisien, suasana kelas masih gaduh, dan ada siswa yang kurang bekerja dengan anggota kelompoknya dengan baik. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan pada siklus II dan terjadi peningkatan sebesar 90,7% dengan criteria sangat baik.

Peningkatan keterampilan guru tersebut sejalan dengan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2017), bahwa guru menjadi lebih terampil dalam menerapkan model pembelajaran sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Keberhasilan tersebut sesuai dengan pendapat Asmani (2011: 17) yang mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan salah satu unsur penentu baik tidaknya lulusan yang dihasilkan oleh suatu system pendidikan.

2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini diamati dengan adanya lembar penilaian kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian siklus I memperoleh persentase rata-rata 72,3% dengan criteria baik

Penerapan Model *Time Token* Berbantuan Media Tekimo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD Unggulan Muslimat NU Kudus (Tri Farus Hidayati, Deka Setiawan, Santoso)

kemudian meningkat pada siklus II sebesar 81,5% dengan kriteria sangat baik. Hal ini sejalan dengan hidayat (2017) yang mengemukakan bahwa melalui penerapan *time token* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan persentase rata-rata aktivitas siswa siklus I sebesar 70% kriteria baik dan siklus II meningkat menjadi 89% dengan klasifikasi sangat baik.

Menurut Djamarah (2011: 38), aktivitas siswa pada saat didalam kegiatan pembelajaran didalam kelas, diantaranya: 1) siswa harus siap untuk menerima materi pembelajaran, 2). antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok, 3) aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi kelompok, 4) aktivitas siswa dalam memecahkan masalah, 5) aktivitas siswa dalam mengerjakan soal latihan, 6) aktivitas siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran. Ke-enam aktivitas tersebut dapat dilaksanakan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran Pkn di SD Unggulan Muslimat NU. Siswa interaktif baik dalam diskusi kelompok, presentasi dan memecahkan permasalahan.

3. Hasil Belajar Siswa

Sudjana (2014: 23-33) berpendapat bahwa hasil belajar meliputi tiga ranah yakni kognitif, afektif, dan psikomotoris.

- Ranah kognitif berkenaan dengan kemampuan berpikir (pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi) seseorang terhadap suatu materi pelajaran.
- Ranah afektif berkenaan dengan penyikapan, perasaan, minat, organisasi, karakteristik nilai seseorang terhadap suatu materi pelajaran.
- Aspek psikomotoris berkenaan dengan gerakan refleks, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan bidang fisik, gerakan-gerakan *skill*. Wujudnya, berupa kemampuan mencipta, berkreasi, dan sejenisnya.

Hasil belajar siswa pada penelitian ini terdiri dari tiga ranah, yakni afektif, psikomotorik, dan kognitif.

1) Ranah Afektif

Ranah afektif siswa selama proses pembelajaran terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Berikut data progress hasil belajar ranah afektif siswa pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Hasil Peningkatan Ranah Afektif Siswa Setiap Siklus

Hasil Pengamatan	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
	66,2%	73,8%	80%	84%
Rata-rata	70%		82%	
Kualifikasi	Baik		Sangat Baik	

Sumber: Data Peneliti

2) Ranah Psikomotorik

Pada ranah psikomotorik siswa terjadi progress pada siklus I ke siklus II dengan diterapkannya model *time token* berbantuan media tekimo. Berikut penyajian table hasil ranah psikomotorik.

Penerapan Model *Time Token* Berbantuan Media Tekimo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD Unggulan Muslimat NU Kudus (Tri Farus Hidayati, Deka Setiawan, Santoso)

Tabel 2 Hasil Peningkatan Ranah Psikomotorik Siswa Setiap Siklus

Hasil Pengamatan	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
	66,3%	73,1%	78,4%	84,3%
Rata-rata	69,7%		81,4%	
Kualifikasi	Baik		SangatBaik	

Sumber: Data Peneliti

3) Ranah Kognitif

Peningkatan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran PKn kelas V Ibnu Sina SD Unggulan Muslimat NU Kudus dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil penelitian persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh 33 siswa yakni pada prasiklus sebesar 60,6% siswa tuntas dan 39,4% tidak tuntas. Melalui perbaikan pengajaran menggunakan model *time token* berbantuan media tekimo hasil belajar siswa meningkat terbukti pada siklus I memperoleh ketuntasan klasikal sebesar 81,8% sedangkan 18,2% belum tuntas. Setelah dilakukan refleksi, diperoleh hasil belajar PKn pada siklus II meningkat dari siklus sebelumnya dengan capaian sebesar 87,8% dan 12,2% tidak tuntas.

Ketiga ranah hasil belajar tersebut diatas, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari mulai siklus satu sampai siklus dua, sehingga sudah memenuhi indikator keberhasilan.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa model *time token* berbantuan media tekimo dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V Ibnu Sina SD Unggulan Muslimat NU Kudus. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. saran peneliti yaitu 1. guru dalam proses pembelajaran diharapkan lebih inovatif dalam melaksanakan pembelajaran dengan berbagai model agar dapat menarik perhatian siswa sehingga lebih bersemangat dan aktif dalam pembelajaran, 2. Siswa hendaknya mendengarkan dengan sungguh-sungguh ketika guru menjelaskan materi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Hadid Azam. 2015. TTS Islami Belajar Islam Kenyamanan dan Berpahala. Depok: PT. Melvana Media Indonesia.

Ani, K.K.N., dkk. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 5.(2), hlm.1.

Penerapan Model *Time Token* Berbantuan Media Tekimo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD Unggulan Muslimat NU Kudus (Tri Farus Hidayati, Deka Setiawan, Santoso)

- Aqib, Zainal dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Arifin Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arsyad Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Keatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hidayat, Surya. 2017. Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Musyawarah untuk Mufakat Melalui Penerapan Model Time Token Siswa Kelas V/A SD Negeri 2Sabang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Sains* Vol.1.(2), hal.178.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pembelajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khalilullah. 2012. Permainan Teka-Teki Silang sebagai Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pemikiran Islam*.Vol.37, No.1 Januari-Juni.
- Kokasih.2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahnun Nunu. 2012. Media Pembelajaran. *Jurnal Pemikiran Islam*.Vol.37, No.1 Januari-Juni.
- Mingan. 2018. Peningkatan Hasil Belajar PKn melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle*.*Jurnal Pendidikan: Riset Konseptual*.Vol.2. No. 1, Januari.
- Moedjiono dan Hasibuan. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murtono. 2017. *Merencanakan dan Mengelola Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Ponorogo: Wade Group.

Penerapan Model *Time Token* Berbantuan Media Tekimo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD Unggulan Muslimat NU Kudus (Tri Farus Hidayati, Deka Setiawan, Santoso)

- Muslich Masnur. 2011. *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Medi.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tauhid Hasan. 2016. Peningkatan minat dan hasil belajar pkn melalui pembelajaran kontekstual dengan teknik learning community pada siswa kelas v di sd negeri babadan semester 2 tahun pelajaran 2015/2016. *Jurnal Refleksi Edukatika*. Vol. 6 No. 2.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terdapu*. Jakarta: PT Bumi Aksa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia.